

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pengendalian persediaan barang merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan. Baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Masalah penentuan besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (yang ditanamkan) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian dan juga kesalahan, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui bagaimana cara mengelola persediaan baik dalam perencanaan maupun pengendaliannya, bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah dari tindakan-tindakan yang meyimang.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanaan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Karena cukup banyak jenis produk keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Seperti halnya yang terjadi pada PT. Diamas Star yang mengalami ketidaksesuaian saldo fisik yang ada dengan kartu stok di persediaan barang. Hal ini dikarenakan adanya ketidak telitian pekerja dalam pencatatan saat pemindahan barang dari produksi ke Gudang dan pemuatan barang pesana ke dalam Truk. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Dan dengan adanya kondisi Gudang yang kurang memadai atau beresiko terjadinya barang rusak. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sekali sehari. Atas dasar uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan dengan judul: “**Analisis Pengendalian Internal**

Atas Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang ( Studi Kasus pada PT. Diamas Star )".

**Tabel 1.1**

**Data Persediaan Periode 2017**

BULAN	ITEM	KARTU STOK	FISIK	SELISIH	PRESENTASE
September	TP Manise 7 Seal (Tanpa Tutup)	2387	2196	191	8%
	TP Kenya Seal	1368	1455	87	6.35%
	TP Café A (Tanpa Tutup)	1263	1335	72	5.7%
	TP Manise 2 Seal (Tanpa Tutup)	1717	1656	61	3.55%
Oktober	TP Manise 7 Seal (Tanpa Tutup)	1107	815	292	26.37%
	TP Kenya Seal	6629	5855	774	11.67%
	TP Café A (Tanpa Tutup)	2883	2786	97	3.36%
	TP Manise 2 Seal (Tanpa Tutup)	1308	1184	124	9.48%
November	TP Manise 7 Seal (Tanpa Tutup)	765	849	84	10.98%
	TP Kenya Seal	842	1058	216	25.65%
	TP Café A (Tanpa Tutup)	2543	2366	177	6.96%
	TP Manise 2 Seal (Tanpa Tutup)	2467	2482	15	0.6%

### 1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pengendalian internal atas fungsi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Diamas Star ?
2. Apakah pelaksanaan atas fungsi persediaan barang dagang pada PT. Diamas Star sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) ?
3. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian internal pada system persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Diamas Star ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Diamas Star.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan antara pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Diamas Star dengan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang berlaku ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengendalian internal pada sistem persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Diamas Star.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian skripsi yang telah dibuat ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi penjualan dan pengendalian internal yang telah diterapkan oleh perusahaan.
2. Menambah pengalaman dan wawasan penulis dalam mengembangkan teori dan menerapkannya di dunia praktek, khususnya dalam bidang sistem informasi penjualan.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian akhir di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Esa Unggul.
4. Bagi Universitas Esa Unggul dan dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang akuntansi. Selain itu bagi mahasiswa yang memilih tema skripsi yang sama, dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.